

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

MICE merupakan singkatan dari meeting, incentive, convention, exhibition. MICE ini awalnya berkembang di Eropa dan Amerika hingga sekarang menjadi bisnis internasional yang dibarengi dengan investasi lintas budaya dan negara. Pada hasil penelitian memiliki beberapa kesimpulan pasar MICE di Asia yaitu: 1) Indonesia dengan cepat sudah memanfaatkan pasar pariwisata di bidang MICE. 2) Pasar pariwisata di bidang MICE diperkirakan akan berkembang lebih dari 15% dari tahun 2015 hingga 2025. 3) MICE di China di prediksi akan sangat pesat pada tahun 2025. 3) Singapore dan Malaysia menjadi Negara paling tinggi mengadakan MICE di ASEAN pada tahun 2018. Dengan diiringi oleh perkembangan sains dan teknologi yang sangat cepat MICE pun ikut berkembang dengan cepat karena didukung oleh industri dan perusahaan lainnya yang saling berkerja sama dalam menyebarkan dan memperkuat usahanya. MICE ini banyak diselenggarakan di tempat-tempat yang menjadi tujuan wisata. Kegiatan diselenggarakan baik dalam negeri maupun anatar negara, pertumbuhan MICE ini sangat terbuka diseluruh dunia guna memenuhi kebutuhan industri MICE. Berdasarkan dampak perekonomian akan semakin berkembang bagi penyelenggara bisnis MICE (Lagarensen dan Bawole, 2020).

Pergerakan MICE di Indonesia berjalan dengan baik. Usaha di bidang MICE juga sangat menjanjikan. Untuk menjalankan MICE terdapat Event Organizer yang dapat menangani suatu acara Event Organizer adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang penyedia jasa professional. Garis besarnya perusahaan ini adalah penyelenggara acara yang akan digelar oleh client. Contohnya seperti launching product, exhibition, fashion show, product selling, seminar dan sebagainya. Perkembangan bisnis Event Organizer di Indonesia ini tidak perlu diragukan lagi bisa dilihat dari banyaknya bisnis penyedia jasa Event organizer yang tersebar diseluruh kota-kota di Indonesia. Pada dasarnya Event Organizer ini menangani seluruh hal yang berkaitan dengan perencanaan persiapan hingga pelaksanaan suatu event. Hal yang dijalankan pun dari dasar

mulai dari pemilihan tema acara, bentuk susunan acara, budget acara, skala dan strategi pelaksanaan, pemilihan tempat (venue), tanggal dan waktu acara, dan penentuan spesifikasi produksi acara. Kemudian saat hari pelaksanaan bertanggung jawab mengkoordinasi dan mengawasi jalanya pelaksanaan acara, dan saat acara telah selesai akan membuat laporan hasil pelaksanaan dan evaluasi apa saja yang menjadi kendala. (Arifin dkk., 2020)

Event organizer adalah perusahaan yang bergerak dalam dunia entertainment yang membutuhkan sumber daya manusia yang berkompeten di bidang ini. Seorang pelaku usaha Event Organizer harus memiliki jiwa yang berani, kreatif dan memiliki ide ide cemerlang agar dapat memberikan kualitas jasa yang prima agar dapat memuaskan konsumen. Adapun tugas utama Event Organizer sendiri yakni mengorganisi acara secara menyeluruh, lalu menyusun konsep acara secara terperinci guna akan ditawarkan ke klien, tidak hanya tentang perencanaan Event Organizer juga bertugas untuk membuat anggaran terdapat anggaran keperluan administratif, konsumsi, hotel, transportasi, pengisi acara, dan dekor acara. Indonesia pertamakali diadakannya acara yang profesional adalah acara asia-afrika pada tahun 1955 di Bandung, lalu pada tahun 1963 terdapat acara olahraga yang dipimpin oleh presiden Soeharto yaitu Games of Emerging Force atau GANEFO. Jasa Event Organizer juga bisa digunakan dalam acara musik, seminar, bagian marketing, bagian administratif, bagian keuangan, oprasional dan logistic. Bagian maketing memiliki jobdesk mencari klient untuk perusahaan, bagian administratif bertanggung jawab mengurus semua administratif yang dibutuhkan, bagian keuangan mengatur financial dan akuntansi, operational dan logistic, team operational ini memiliki tugas mengendalikan kegiatan di perusahaan dimana oprasional ini memiki tugas yang cukup berat karena semua kegiatan acara menjadi tanggung jawabnya, lalu ada team logistic, logistic menurut ahli memiliki arti pengelolaan, pemindahan, dan penyimpanan barang produksi, pengadaan barang logistik ini terdapat beberapa macam dari barang habis pakai dan barang yang tidak habis pakai, barang habis pakai ini contohnya ada tinta, kertas lem dan lain-lain dan barang yang tidak habis pakai berupa perabot contohnya ada gunting, printer, cutter dan lain-lain. Ada juga pengadaan venue dimana kita mencari dan merekomendasi tempat dimana akan digelar suatu acara yang akan dilaksanakan

itu beberapa tugas dari bagian-bagian team diperusahaan event organizer.

Jodesk ini adalah sebuah pedoman bagi karyawan tentang apa saja tugas yang harus mereka kerjakan agar tidak terdapat kerjaan yang double sehingga dalam mengerjakan tugasnya tidak maksimal dan selesai sesuai dengan target yang ada, karena setiap perusahaan memiliki target long term dan dan short term yang harus dikerjakan sesuai target. Job description juga membantu perusahaan untuk mencari kandidat perkerja sesuai dengan yang dibutuhkan perusahaan, karena dengan adanya job description yang tersusun akan lebih mudah untuk menseleksi kandidat.

Adanya job desk ini pun mebuat karyawan berkerja lebih efektif, karena mereka telah mengetahui apa yang harus mereka kerjaan, dan mereka merasa memiliki tanggung jawab atas perkerjaan yang diberikan oleh perusahaan, dan lebih cakap dengan pekerjaan mereka karena dari awal telah dilakukan pesaringan kanidat yang sesuai dengan perusahaan butuhkan.

Berkembangnya pariwisata dibidang MICE di Indonesia termasuk di Yogyakarta membuat banyak kebutuhan jasa Event Organizer maka terwujudnya GM Production. GM Production ini adalah sebuah Event Organizer yang memiliki beberapa divisi didalamnya ada team marketing & sales, team produksi, multimedia, design, creative, finance & accountant, HCD, dan team operational. Team operational ini terdiri dari beberapa orang didalamnya terdiri atas Supervisor operational dan Event Organizer, serta beberapa staf, saat hari kerja biasa dikantor team operational ini tidak butuh pekerja yang banyak dikarenakan pekerjaannya cukup rumit namun bisa diatasi oleh beberapa orang saja, namun saat berjalannya acara akan butuh tenaga kerja yang banyak karena jika turun kelapangan tidak bisa satu orang handle banyak perkerjaan, saat berjalanya acara banyak tenaga kerja dari luar (freelance). Mengapa membutuhkan banyak orang saat acara karena team operational ini mengurus semua hal acara dimana teamnya terdiri dari project director, project director ada orang yang bertanggung jawab atas kesuksesan acara, lalu ada talent officer yang memiliki tugas untuk mengurus talent, selanjutnya ada stage maneger yang mengurus durasi tampil dari talent, ada show director yang bertanggung jawab atas ke estetikan acara, dan ada field maneger yang bertanggung jawab atas keamanan acara. Dimana tugas itu

semua tidak cukup dilakukan oleh satu atau dua orang maka dari itu saat acara banyak pekerja dari luar. Adapun alasan penulis membuat Tugas Akhir yang berjudul Jobdesk Team Operational di Event Organizer GM Production adalah untuk memberi informasi apa saja pekerjaan yang dilakukan oleh team operational di GM Production karena masih sedikit jurnal dan artikel yang membahas tentang jobdesk team operational

1.2 Tujuan

Adapun tujuan penyusunan tugas akhir ini yaitu

1. Memberikan wawasan tentang tantangan yang dihadapi oleh Tim Operational dalam menjalankan tugas mereka dan bagaimana mereka mengatasi kendala-kendala ini.
2. Memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana Tim Operational di GM Production menjalankan tugas-tugas mereka, yang dapat digunakan sebagai panduan maupun referensi belajar.

1.3 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan dimulai dari tanggal 04 Oktober 2023 sampai dengan 4 Januari 2024 di PT Gajah Mada Barokah Sukses Makmur yang terletak di Jl. Melon Mundusaren No. 236, Nologaten, Caturtunggal, Kec., Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan mahasiswa mengikuti jadwal kerja yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Jadwal kerja tersebut dapat mencakup jam kerja harian, seperti pukul 8 pagi hingga 5 sore atau sesuai dengan jam operasional perusahaan.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Partisipatif

Partisipatif merujuk pada suatu proses atau pola interaksi di mana individu atau kelompok memiliki kesempatan untuk terlibat secara aktif dalam pengambilan keputusan atau proses tertentu. Pendekatan partisipatif mengutamakan keterlibatan dan keterampilan kolaboratif dari semua pihak yang terlibat dalam suatu kegiatan atau proses. Menurut Arnstein (1969), partisipasi mencakup lebih dari sekadar pemberian suara, pentingnya pemahaman bahwa

partisipasi sejati adalah adanya kekuasaan sejati untuk membuat keputusan bersama. Ini melibatkan keterlibatan dalam tahap perencanaan, implementasi, dan evaluasi keputusan atau kegiatan yang memengaruhi hidup individu atau kelompok. Partisipatif yang saya lakukan di perusahaan ini berupa tenaga jika saat berjalannya acara dan berupa ide saat pembuatan itinerary

1.4.2 Observasi

Observasi adalah suatu metode penelitian yang melibatkan pengamatan langsung terhadap perilaku, kejadian, atau fenomena tertentu dalam konteks yang alami atau realitas yang sebenarnya. Melalui observasi, peneliti memperhatikan dan mencatat secara sistematis apa yang terjadi tanpa mengganggu atau mengubah situasi yang sedang diamati. Menurut Creswell (2014), Observasi adalah metode penelitian di mana peneliti memperhatikan orang, tempat, atau fenomena dalam situasi alaminya. Dalam penelitian kualitatif, observasi dapat dilakukan dengan partisipasi peneliti (*observasi partisipatif*) atau tanpa partisipasi langsung (*observasi non-partisipatif*), tergantung pada tujuan dan konteks penelitian. Observasi yang saya lakukan adalah dengan mempelajari langsung pekerjaan yang dilakukan dan juga mengamati dan bertanya kepada team jika ada pekerjaan yang tidak saya lakukan dan tidak saya mengerti

1.4.3 Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan responden dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang mendalam tentang pandangan, pengalaman, atau pemikiran subjek terkait topik penelitian. Dalam wawancara, peneliti mengajukan serangkaian pertanyaan kepada responden dan mendokumentasikan tanggapan mereka untuk analisis lebih lanjut. Menurut Patton (2002), Wawancara adalah alat yang paling umum digunakan dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, wawancara dapat dilakukan secara terstruktur, semi-terstruktur, atau tidak terstruktur, tergantung pada seberapa jauh kerangka pertanyaan telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti. Kegiatan ini dilakukan secara langsung kepada pembimbing lapang, karyawan dan pihak-pihak yang dapat memberikan informasi mengenai kegiatan manajemen

kegiatan.

II. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

GM Production adalah *event organizer* terbesar di Yogyakarta. Latar belakang berdirinya *Event Organizer* GM production berawal dengan salah satu pendiri dan pemberi gagasan yaitu Bapak Sutikno. Adapun bapak Sutikno merupakan pemilik dan selaku komisari dari GM Production. Bila melihat awal berdiri GM Production ialah sebagai perusahaan di bidang sewa penyewa alat produksi untuk keperluan event yaitu LCD proyektor, *lighting*, *music equipment*, *barricade*, *stage ringging*, dan *sound system*. GM Production merupakan perusahaan yang bergerak di bidang Event Organizer dan MICE. Kemudian GM Production berdiri pada tanggal 9 September 1999 dibawah bendera PT Gajah Mada Barokah Sukses Makmur dengan Akta Pendirian nomor 8/2015 tanggal 2 Februari 2015 dan Nomor Induk Berusaha (NIB) 9120305842961. Dengan kepemilikan nomor pendaftaran tersebut GM Production telah terdaftar sebagai perusahaan di Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Sleman Yogyakarta. GM Production merupakan event management yang terintegrasi dengan sangat baik dari segi kualitas, jaringan bisnis dan service yang akan memberikan hasil luar biasa bagi event yang diadakan.

Kemudian GM Production menjadi salah satu pilihan terbaik untuk melakukan suatu event yang akan dilaksanakan dengan seiring waktu berjalan membuat owner yaitu bapak Sutikno mulai memberikan gagasan untuk menjadikan GM Production sebagai sebuah *Event Organizer* dengan berbagai pengadaan alat produksi yang semakin berkembang. Pada tahun 2000 GM Production menjadi *Event Organizer* dengan memiliki tujuan yaitu sebagai suatu solusi dalam mempermudah klien dalam melakukan berbagai kegiatannya seperti acara perayaan ataupun sebagai aktivitas promosi. Hal tersebutlah yang menjadikan GM Production sebagai penyedia jasa di bidang *Event Organizer* atau dibidang *entertainment* berbeda dengan awal mula berdiri sebagai penyedia barang mengenai kebutuhan acara atau event dan beralih menjadi seseorang dibalik layar atau pengagas suatu event yang akan dilaksanakan sesuai

dengan keinginan klien.

Adapun dengan pengalaman bisnis lebih dari 15 tahun, GM Production berusaha untuk mewujudkan ide, concern, kreativitas yang klien inginkan. Bukan hanya sekedar peralatan dan kebutuhan event, tapi lebih dari itu yaitu *TASTE OF EVENT* disertai kerjasama team professional di bidangnya. GM Production menjadi pilihan terbaik bagi masyarakat dan memiliki citra yang baik dikalangan masyarakat Jawa Tengah. Berbagai dukungan dalam mewujudkan ide dan keinginan klien GM Production memberikan performa yang terbaik dan hasil yang memuaskan melalui berbagai dukungan infrastruktur dan Sumber Daya Manusia yaitu dengan adanya berbagai divisi seperti Team Operational yang memiliki peran ataupun Jobdesk yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan dari berbagai klient.

2.1 Struktur Organisasi

Struktur organisasi dapat didefinisikan sebagai suatu sistem atau jaringan kerja terhadap tugas – tugas, sistem pelaporan dan komunikasi yang menghubungkan secara bersama pekerjaan individual dengan kelompok. Struktur organisasi perusahaan yang membantu menentukan kesuksesan. Struktur organisasi dideskripsikan sebagai sistem yang digunakan mendefinisikan suatu organisasi. Struktur organisasi PT. Gajah Mada Barokah Sukses Makmur dapat dilihat pada Gambar 1.

PT Gajah Mada Barokah Sukses Makmur adalah perusahaan specialis MICE yang menawarkan beberapa jenis paket yang terdiri dari:

1. Penyelenggara Acara
2. Penyewaan Sistem Suara
3. Penyewaan Pencahayaan
4. Penyewaan Alat Multimedia
5. Penyewaan Latar Belakang dan juga Stan
6. Perjalanan Wisata

2.2 Lingkup Perkerjaan

Praktian melaksanakan PKL di PT Gajah Mada Barokah Sukses Makmur di Divisi Operasional selama dua bulan.

2.2.1 Team Operasional

Team Operasional adalah bagian yang mengelola berbagai proses, juga menciptakan dan memberikan layanan dan produk untuk memenuhi kebutuhan dari kilen (Robison et al., 2016) Bagian operasional merupakan bagian yang langsung berkaitan dengan pelaksanaan acara hingga selesainya acara. Secara garis besar team operational bertanggung jawab untuk mengatursesua kegiatan acara, diantaranya tugasteam operational sebagai berikut

1. Menyiapkan transportasi dan akomodasi untuk klien
2. Menyusun itenerary acara
3. Mengatur dan menyediakan kebutuhan logistik
4. Menangani jika ada permintaan khusus dari klient dan juga peserta acara
5. Menyiapkan layout venue
6. Membuat tema dan strategi agar acara menarik

Operasional merupakan sebuah kegiatan untuk membangun nilai dalam bentuk barang ataupun jasa melalui transmormasi input dan output. Kegiatan merupakan proses untuk mengumpulkan kegiatan yang memerlukan satu atau lebih dari input, mengubah dan menambahkan nila padainput tersebut, sehingga bisa memberikan satuatau lebih input bagi klien. Input terdiri dari tenaga kerja(sumber daya manusia), modal (peralatan dan fasilitas), pembelian bahan baku dan jasan tanah, dan energi, sedangkan output adalah barang dan jasanya.

Operation adalah suatu fungsi yang utama dalam setiap perusahaan maka dari itu ada 10

keputusan strategis operation yang terdiri dari: *Servis and product design, Quality Management; Process and capacity design; Location; layout design; Human resource and job design; supply chain management; Inventory, material, requirements planning, and JIT; Intermediate, short term and project scheduling; Maintenance.*

Pada dasarnya operation adalah fungsi dari perusahaan, di mana perusahaan besar biasanya memisahkan setiap fungsi ke dalam departemen yang terpisah, setiap fungsi memiliki tanggung jawab yang berbedakan sesuai dengan tugasnya. Setiap fungsi di suatu perusahaan saling berkaitan. Maka dari itu kerjasama, koordinasi dan komunikasi yang baik sangat diperlukan untuk mencapai tujuan perusahaan. *Operation* memiliki dua keputusan yang bersifat *strategic* dan *consequences* jangka panjang dan kurang tertata sehingga keputusan operasional terdiri dari 5 kategori:

1. *Strategi Choise*
2. Proses (proses, manajemen, perencanaan proses bisnis, dan manajemen teknologi)
3. *Quality (Statistical Proses Control)*
4. *Capability, Location, and layout*
5. *Operating Decision* meliputi: (*supply chain management, forecasting, inventory, management, aggregate planning resource planning, lean system, cheduling*)